

# **Analisis *Cheiloscopy* dalam Odontologi Forensik**

## ***Cheiloscopy Analysis in Forensic Odontology***

**Faiz Shidqi Heru<sup>1</sup>**

Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Email : faizshidqih@gmail.com

ORCID iD: 0009-0005-3593-326X

**Abstrak:** *Cheiloscopy* merupakan salah satu teknik identifikasi dalam ilmu forensik untuk identifikasi manusia. Tinjauan literatur ini membahas tentang analisis *cheiloscopy* dalam bidang odontologi forensik. Analisis sidik bibir dilihat dari tanda khas bibir yakni pola kerutan dan lekukan pada zona bibir serta batas vermilion atau sulci labiorum. Sidik bibir dapat digunakan untuk mengetahui usia, jenis kelamin, ras seseorang. Suzuki and Tsuchihashi membagi sidik bibir menjadi Type I-V. Berdasarkan beberapa sumber penelitian menemukan bahwa pembagian tipe ini memiliki akurasi terhadap penentuan gender sebesar 86,4%. Namun, dalam penelitian yang lainnya dipaparkan tingkat keakuratan *cheiloscopy* dalam menentukan jenis kelamin cenderung rendah yaitu berkisar 58,67%, 76%, dan 61,33%. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan kematangan bibir antara pria dan wanita itu bervariasi, kerutan wajah yang berdekatan, penipisan bibir, serta morfologi bibir yang terkadang cenderung berubah. Keterbasan lainnya dimana pengambilan sidik bibir harus dilakukan dalam waktu 24 jam, kemudian pola sidik bibir yang bergantung pada posisi dan kelainan pada bibir.

**Kata kunci:** sidik bibir; ilmu forensik; identifikasi